

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Jigle Clothing yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Gang Madniah No. 28a-75 Bandung. Perusahaan ini memiliki permasalahan pengelolaan persediaan yang memerlukan perbaikan. Jigle *Clothing* termasuk kategori usaha kecil dari segi pendapatan bruto pertahunnya serta jumlah karyawan sesuai dengan klasifikasi menurut BPS(1999) bahwa 'Industri kecil adalah industri dengan pekerja 5-19 orang'. Sehingga hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi contoh alternatif bagi UKM lainnya untuk dapat menerapkan prosedur yang serupa, dan secara makro diharapkan dapat mendukung usaha kecil dalam mempertahankan usahanya karena seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa industri kecil adalah tulang punggung perekonomian Negara.

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan selama bulan April 2011 sampai dengan bulan Oktober 2011.

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti diantaranya, adalah: sistem pembelian, sistem pengeluaran barang dagangan, sistem penjualan, sistem retur, titik

minimum pemesanan kembali (*reorder point*). Dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan berbagai teknik untuk meneliti, diantaranya terjun langsung untuk meneliti pada setiap bagian yang terkait dengan sistem pengelolaan persediaan misalnya bagian gudang, penjualan, pembelian.

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan cara pengumpulan dan pengolahan data, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksplorasi dengan pendekatan fenomenologi, karena data yang diperoleh dengan teknik survey melalui metode triangulasi yaitu menggabungkan wawancara, observasi dan telaah dokumen nantinya diolah secara kualitatif untuk mengeksplorasi suatu fenomena agar dari hasil penelitian nantinya dapat memberikan alternatif solusi bagi permasalahan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologist karena penelitian ini dibangun atas dasar fenomena yang sedang terjadi.

3.2.1 Desain Penelitian

Pengembangan sistem yang akan dirancang dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode pengembangan *System Development Life Cycle (SDLC)*. Yang terdiri dari beberapa tahap, diantaranya adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap awal ini, peneliti memfokuskan kegiatan pada analisis masalah, diagnosa kebutuhan dan mendefinisikan tujuan dari sistem yang akan dibangun.

2. Analisa Sistem (*System Analysis*)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisa sistem pengelolaan persediaan yang saat ini diterapkan di perusahaan. Perolehan data untuk dianalisis, didapatkan dengan cara teknik wawancara terhadap informan, serta melakukan pengamatan dengan terjun langsung dalam kegiatan perusahaan. Secara garis besar, hal-hal yang dilakukan pada fase ini, adalah:

- Menentukan obyek penelitian
- Mempelajari organisasi
- Menganalisis kebutuhan *output* dan *input*.

3. Perancangan Sistem (*System Design*)

Dalam merancang sistem ini didasarkan pada kebutuhan masalah yang dihadapi obyek (dianalisis dalam fase 1). Keseluruhan kegiatan dalam fase ini, diantaranya:

- Perancangan basis data
- Perancangan *user interface*
- Uji kelayakan teknis, operasional, ekonomis.

4. Implementasi System (*System Implementation*)

Dalam tahap ke-empat ini, hal yang dilakukan adalah simulasi dan uji coba desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, mengecek struktur basis data, meng-*install* program, menyempurnakan tampilan dalam rancangan *Visual Basic*.

5. Operasi dan Pemeliharaan Sistem (*System Operation and Maintenance*)

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari pendekatan teknik pengembangan sistem ini. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Modifikasi sistem jika ternyata terdapat kekurangan
- Melaksanakan pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan sistem.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, telaah dokumen.

3.2.2 Jenis Data

Berdasarkan sumber perolehan data, dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Data Primer

Data ini peneliti peroleh secara langsung dari pihak yang memahami prosedur dengan cara wawancara terhadap pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan, diantaranya adalah orang-orang yang bekerja di bagian gudang, bagian penjualan, bagian pembelian dan bagian

produksi. Selain itu, data primer dalam penelitian ini diperoleh dari temuan hasil terjun langsung penulis dalam kegiatan sehari-hari perusahaan.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal, dokumen perusahaan, laporan yang ada dan catatan-catatan.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari:

1. Wawancara

Wawancara merupakan hasil percakapan peneliti dengan dengan informan, dalam penelitian ini informan yang dianggap terkait ialah seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan langsung kepada pemilik, bagian gudang, bagian pembelian, bagian penjualan. Adapun rencana daftar pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	TUJUAN DARI PERTANYAAN	KAITANNYA DENGAN RUMUSAN MASALAH	NARA SUMBER
1	Berapa orang pegawai yang bekerja disini?	Untuk mengetahui struktur organisasi.	Rumusan masalah 1	Pemilik
2	Bagaimana proses penerimaan pesanan dari pembeli?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Pemilik
3	Siapa yang menyiapkan barang-barang untuk dikirim?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan, untuk mengetahui deskripsi pekerjaan	Rumusan masalah 1	Pemilik
4	Adakah catatan mengenai data pelanggan?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Pemilik
5	Adakah kesulitan saat Bapak hendak mencari data di buku?	Untuk mengetahui kelemahan sistem	Rumusan masalah 2,3	Pemilik
6	Kapankah Bapak menentukan kapan untuk menambah stok barang?	Untuk mengetahui sistem ROP	Rumusan masalah 1	Pemilik
7	Siapa yang menentukan untuk memesan suatu jenis barang tertentu untuk dijadikan persediaan?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan, untuk mengetahui deskripsi pekerjaan	Rumusan masalah 1	Pemilik
9	Apakah yang dilakukan jika barang yang dikirim oleh pemasok, kualitasnya tidak sesuai?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Pemilik
10	Siapa yang memeriksa kualitas barang ketika kiriman	untuk mengetahui deskripsi pekerjaan	Rumusan masalah 1	Pemilik

	dari pemasok tiba?			
11	Adakah catatan laporan penjualan?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1,3	Pemilik
12	Bagaimana cara mengecek barang yang ada di gudang?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Pemilik
13	Bagaimana sejarah perusahaan ini dari mulai berdirinya?	Untuk mengetahui sejarah perusahaan	Rumusan masalah 1	Pemilik
14	Bagaimana prosesnya dari mulai konsumen membeli barang hingga barangnya dikirim?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1,3	Bagian Pendataan/ Penjualan
15	Apakah ada catatan yang dibuat pada saat ada pesanan?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1,3	Bagian Pendataan/ Penjualan
16	Bagaimana bentuk data pelanggan dan data penjualannya?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Bagian Pendataan/ Penjualan
17	Apakah Menurut Ibu data pelanggan itu penting?	Untuk mengetahui kelemahan dari sistem yang berjalan	Rumusan masalah 2,3	Bagian Pendataan/ Penjualan
18	Kapan biasanya menghitung sisa barang di gudang?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Bagian Pendataan/ Penjualan
19	Biasanya siapa yang memutuskan barang apa saja yang akan ditambah stoknya dan desain baru yang mana yang akan dipesan kepada <i>supplier</i> ?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Bagian Pendataan/ Penjualan
20	Bagaimana proses hingga barang masuk ke gudang?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Bagian Pendataan/ Penjualan

21	Bagaimana cara menghitung jumlah barang dagangan yang ada di gudang setiap berapa lama sekali bu?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Bagian gudang
22	Apakah pernah terjadi jumlah barang yang ada tidak sesuai dengan yang seharusnya ada?	Untuk mengetahui kelemahan dari sistem yang berjalan	Rumusan masalah 2	Bagian gudang
23	Apa yang dilakukan ketika barang dari pemasok tiba?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1,3	Bagian gudang
24	Bagaimana proses yang Bapak lakukan untuk pembelian barang?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Bagian Pembelian
25	Bagaimana caranya bapak menentukan <i>supplier</i> ?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Bagian Pembelian
26	bagaimana caranya bapak menghubungi <i>supplier</i> untuk melakukan pemesanan barang?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Bagian Pembelian
27	Pada saat barang datang pesanan datang, apa yang Bapak lakukan?	Untuk mengetahui sistem yang berjalan	Rumusan masalah 1	Bagian Pembelian

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung kedalam seluruh aktifitas perusahaan yang berhubungan langsung dengan penelitian

dengan maksud mengevaluasi sistem yang sedang berjalan untuk nantinya memberikan solusi terhadap kelemahan. Dalam penelitian ini kegiatan observasi dilakukan pada kegiatan gudang, kegiatan pembelian, penjualan dan bagian keuangan.

3. Telaah Dokumen

Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan peneliti dengan cara menelaah berbagai dokumen yang berkaitan. Dalam penelitian ini dokumen yang terkait diantaranya adalah faktur pembelin, nota penjualan, bukti transaksi, nota retur, laporan persediaan.

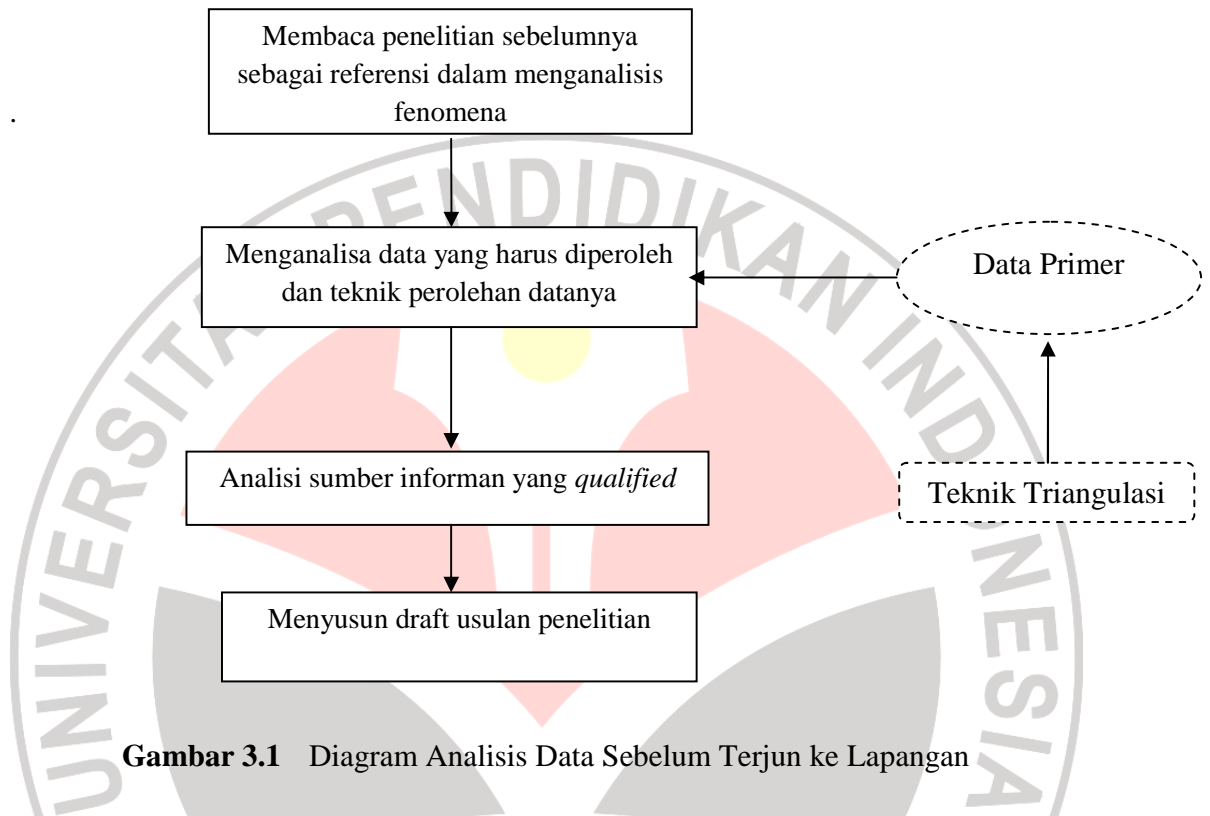
3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini secara umum bersifat induktif yaitu dari data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan pola tertentu hingga membentuk suatu persepsi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dikembangkan kedalam tiga tahap, yaitu:

1. Analisis Data sebelum terjun di lapangan

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah meneliti data dari hasil studi sebelumnya sebagai referensi dalam menganalisis fenomena, analisis calon sumber data yang *qualified* saat terjun di lapangan baik primer ataupun sekunder. Pada tahap ini juga terdapat proses untuk menentukan fokus penelitian yang akan dilakukan di lapangan untuk penyusunan draft usulan

penelitian. Berikut adalah gambaran kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini:



Gambar 3.1 Diagram Analisis Data Sebelum Terjun ke Lapangan

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Pada tahap ini, analisis data dilakukan pada data yang secara langsung didapatkan di lapangan melalui [wawancara](#) atau observasi. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sekaligus melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan informan, pada tahap inilah permasalahan kemungkinan akan menjadi lebih berkembang. Jika peneliti merasa belum puas dengan jawaban dari responden, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai batas tertentu diperoleh data yang dirasa sudah valid

3. Analisis Data Setelah Selesai di Lapangan

Tahap ini adalah tahap analisi data terakhir yang akan dilakukan penulis setelah terjun langsung pada objek, secara garis besar, ini adalah tahap studi lanjutan terhadap dokumen dan data hasil penelitian di lapangan. Ada empat hal utama yang akan dilakukan penulis pada tahap ini, diantaranya yaitu:

- a) Analisis *domain* yaitu analisis yang dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian, dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai pengelolaan persediaan.
- b) Analisis taksonomi, merinci secara spesifik penjabaran dari gambaran umum pada tahap 'a' dengan observasi terfokus untuk mengetahui struktur internalnya.
- c) Analisis komponensial, untuk mencari perbedaan spesifik penjabaran komponen struktur internal yang diteliti pada tahap 'b' dan hubungannya dengan gambaran menyeluruh dari objek penelitian. Sehingga pada akhirnya dapat ditentukan judul penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:205): Pada penelitian kualitatif, biasanya judul ditentukan di akhir seluruh proses penelitian. Hal itu disebabkan permasalahan dalam penelitian kualitatif bersifat tentative, kompleks, gelap dan dinamis sehingga permasalahan pada penelitian kualitatif akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Karena itu perbedaan judul dengan proposal penelitian yang diajukan sangat mungkin terjadi.